

Pemberdayaan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati II dalam Meningkatkan Cakupan Imunisasi Wajib pada Masa Pandemi Covid-19

Ni Wayan Widhidewi¹, A.A.A. Lila Paramasatiari², Putu Arya Suryanditha³, I Nengah Kapti⁴

*^{1,2,3,4}Bagian Mikrobiologi dan Parasitologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Jalan Terompong No. 24 Denpasar
Email¹ : wayanwidhidewi@gmail.com*

Abstrak

Selama terjadinya pandemi Covid-19, terdapat penurunan angka cakupan imunisasi wajib pada bayi dan anak di Kabupaten Gianyar. Sebelum pandemi angka cakupan imunisasi wajib mencapai lebih dari 90%. Sampai dengan bulan September tahun 2020, cakupan imunisasi lengkap hanya sebesar 54,2%. Angka cakupan ini merupakan angka cakupan paling rendah diantara seluruh kabupaten dan kotamadya di Bali. Hal tersebut dikarenakan ketakutan orang tua membawa anaknya ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan imunisasi. Mitra kegiatan pengabdian ini adalah 9 orang kader posyandu di Banjar Belang dan Belang Kaler, Desa Singapadu Kaler, yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sukawati II, Kabupaten Gianyar. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra terkait pentingnya imunisasi wajib dan protokol pencegahan infeksi Covid-19. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi, pelatihan serta pendampingan terkait pentingnya imunisasi wajib serta protokol pencegahan infeksi Covid-19. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan rata-rata mitra sebesar 17,8% berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest*. Selain itu dilakukan juga pemberian bantuan berupa *thermogun* dan wastafel portabel untuk mendukung pelaksanaan protokol kesehatan saat pelaksanaan kegiatan posyandu di banjar, serta alat pelindung diri berupa masker bedah dan sarung tangan. Diharapkan para kader posyandu dapat mengedukasi para orang tua yang memiliki bayi atau anak dalam rentang usia imunisasi terkait pentingnya imunisasi wajib dan protokol kesehatan yang harus diperhatikan saat membawa anaknya ke fasilitas kesehatan untuk imunisasi.

Kata kunci: Covid-19, kader, pengabdian, posyandu, protokol kesehatan

Abstract

[Posyandu Cadre Empowerment at Puskesmas Sukawati II to Increased Immunization Rate during Covid-19 Pandemic]

During the Covid-19 pandemic, there was a decline in the immunization rate in infants and children at Gianyar Regency. The rate was higher than 90% before the pandemic. Until September 2020, the immunization rate was only as high as 54,2%. This rate was the lowest among all regencies in Bali. This phenomenon was caused by parents' anxiety to bring their children to the health care facilities to get the immunization. This community service was done to 9 cadre of posyandu in Banjar Belang and Banjar Kaler, Singapadu Kaler Village, that are within the area of Puskesmas Sukawati II, Gianyar Regency. This community service aimed to increase the knowledge of the posyandu cadre about the importance of mandatory immunization programs in children and health protocols to prevent Covid-19 infection. We performed a workshop on the importance of mandatory immunization programs in children and health protocols to prevent Covid-19 infection in this community service. Our result showed a 17,8% increase in the participant's knowledge based on pretest and posttest marks. We also gave some contributions in the form of thermoguns and portable wastafels to support the implementation of health protocol to prevent Covid-19 infection and personal protective devices from supporting the activity in posyandu. We hope that the posyandu cadre can educate parents with children in the mandatory immunization age range about the importance of mandatory immunization programs and health protocols while bringing their children to the health care facilities.

Keywords: Covid-19, cadre, community service, posyandu, health protocols

PENDAHULUAN

Infeksi virus corona strain baru atau yang sering disebut dengan *corona virus disease-2019* (Covid-19) berawal dari penularan virus dari kelelawar ke manusia (zoonosis) di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Bulan Desember 2019. Penyakit ini dengan sangat cepat menyebar dan menjadi pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Per tanggal 18 Maret 2021 secara global tercatat 120.915.219 individu telah terkonfirmasi positif Covid-19, dengan angka kematian 2.674.078 (CFR 2,2%). Terdapat 222 negara yang telah terjangkit oleh virus ini dan 189 diantaranya merupakan negara dengan transmisi lokal. Di Indonesia sendiri total individu yang terkonfirmasi positif Covid-19 sejumlah 1.443.853 orang, dengan 39.142 kematian (CFR 2,7%).^[1]

Penyakit infeksi virus ini sendiri ditularkan melalui droplet yang dikeluarkan saat pasien batuk, bersin maupun berbicara, yang dapat menempel pada tangan dan benda-benda dalam jangka waktu yang cukup panjang sehingga sangat mudah menular dari satu individu ke individu lain. Hal tersebut menyebabkan penggunaan masker, menjaga higienitas tangan serta *physical distancing* menjadi sangat penting dalam pengendalian infeksi virus ini.^[2]

Infeksi virus tersebut memberikan pengaruh yang cukup signifikan di berbagai sektor kehidupan, utamanya di bidang kesehatan. Selain menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi, infeksi Covid-19 juga menimbulkan ketakutan di benak para orang tua untuk mengajak anaknya keluar rumah, termasuk ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan imunisasi wajib. Hal ini menimbulkan penurunan angka cakupan imunisasi wajib di seluruh Indonesia, termasuk di Provinsi Bali. Sebelum pandemi angka cakupan imunisasi wajib di Bali mencapai 90% ke atas. Sampai dengan bulan September

tahun 2020, cakupan imunisasi lengkap di Kabupaten Gianyar hanya sebesar 54,2%. Angka cakupan ini merupakan angka cakupan paling rendah diantara seluruh kabupaten dan kotamadya di Bali. Sebagai perbandingan, angka cakupan imunisasi lengkap di kotamadya Denpasar hingga bulan yang sama sebesar 66,8%.^[3]

Mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah 9 orang kader posyandu di wilayah Kerja Puskesmas Sukawati II. Kader posyandu tersebut berasal dari 2 banjar yang berbeda di Desa Singapadu Kaler, yaitu Banjar Belang dan Belang Kaler. Masing-masing banjar memiliki 5 orang kader posyandu.

Pemegang program imunisasi di Puskesmas Sukawati II menyampaikan bahwa seluruh kegiatan posyandu sempat dihentikan sementara pada awal pandemi COVID-19, namun sejak akhir tahun 2020 kegiatan posyandu sudah kembali aktif dilaksanakan. Kader posyandu belum pernah mendapatkan sosialisasi terkait pentingnya imunisasi wajib, serta protokol kesehatan yang harus dipatuhi oleh orang tua ketika membawa anaknya ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan imunisasi. Pelaksanaan posyandu di tiap banjar juga belum dapat menerapkan protokol pencegahan Covid-19 secara maksimal seperti skrining suhu tubuh karena terbatasnya fasilitas yang dimiliki.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu penyuluhan, pelatihan, pendampingan, pemberian bantuan serta evaluasi.

a. Penyuluhan

Target peserta penyuluhan ini adalah 9 orang kader posyandu yang berasal dari 2 banjar di Desa Singapadu Kaler, yang

berada di wilayah kerja Puskesmas Sukawati II. Penyuluhan dilaksanakan di kantor Desa Singapadu Kaler. Kegiatan penyuluhan diawali dengan pretest yang berisikan 10 pertanyaan berupa *multiple choice question* (MCQ) terkait protokol pencegahan infeksi Covid-19.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait pentingnya imunisasi wajib serta protokol pencegahan Covid-19 dengan menggunakan media poster yang telah dicetak untuk meningkatkan pemahaman mitra. Penyuluhan dilaksanakan selama 1 jam dengan tatap muka langsung, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan selama pandemi. Jarak tempat duduk para peserta penyuluhan akan diatur dan dilakukan skrining sebelum peserta memasuki ruangan.

b. Pelatihan

Target peserta pelatihan ini adalah 9 orang kader posyandu Banjar Belang dan Belang Kaler. Pelatihan juga dilaksanakan di kantor Desa Singapadu Kaler. Pelatihan yang dilakukan antara lain: cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara memakai, melepas dan membuang masker yang baik serta etika batuk dan bersin yang baik. Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama 1 jam, yang dipandu oleh tim pelaksana pengabdian. Setiap anggota tim pelaksana akan mengawasi 3 orang peserta pada sesi pelatihan ini.

c. Pendampingan

Target peserta pendampingan ini adalah 9 orang kader posyandu Banjar Belang dan Belang Kaler. Pendampingan dilaksanakan kepada mitra untuk memastikan bahwa seluruh mitra telah menerapkan protokol pencegahan infeksi Covid-19, serta telah mendiseminasikan pengetahuan yang dimiliki kepada para orang tua yang memiliki anak dalam rentang usia imunisasi wajib, sehingga angka cakupan imunisasi wajib dapat

ditingkatkan selama pandemi Covid-19. Kegiatan pendampingan dilakukan sebanyak dua kali dalam 1 bulan.

d. Bantuan

Pada saat kegiatan pengabdian berlangsung juga akan dilakukan penyerahan bantuan berupa alat edukasi visual berupa poster terkait protokol pencegahan Covid-19 yang dapat membantu para kader untuk mengedukasi orang tua yang memiliki anak dalam rentang usia imunisasi wajib. Seluruh kader yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini akan diberikan souvenir berupa paket pencegahan infeksi Covid-19 yang berisikan masker bedah dan sarung tangan yang dapat digunakan saat kegiatan posyandu di banjar. Masing-masing banjar juga akan diberikan bantuan berupa satu buah alat *thermogun* untuk skrining suhu tubuh tiap kali kegiatan posyandu berlangsung serta satu buah wastafel portabel.

e. Evaluasi

Target peserta kegiatan evaluasi ini adalah 9 orang kader posyandu Banjar Belang dan Belang Kaler. Untuk evaluasi pengetahuan mitra, di akhir kegiatan diadakan *posttest* dengan pertanyaan yang sama dengan *pretest*. Setiap mitra juga diminta untuk memperagakan cara mencuci tangan yang baik, cara menggunakan, melepas serta membuang masker yang baik, serta etika batuk dan bersin yang benar.

Pihak mitra yang berperan sebagai peserta penyuluhan, pelatihan dan pendampingan diharapkan kedepannya mampu mengedukasi para orang tua yang memiliki bayi dan anak dalam rentang usia imunisasi wajib, bahwa imunisasi wajib tetap aman dilakukan selama masa pandemi asalkan mereka mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan. Harapannya angka cakupan imunisasi

wajib di wilayah kerja Puskesmas Sukawati II dapat kembali meningkat seperti sebelum pandemi.

Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dan capaian dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah dengan metode deskriptif. Nilai *pretest* dan *posttest* peserta pengabdian dibandingkan untuk melihat peningkatan nilai yang menggambarkan peningkatan pengetahuan pada mitra terkait protokol pencegahan infeksi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada kader posyandu Banjar Belang dan Belang Kaler, Desa Singapadu Kaler, Gianyar ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 21 Agustus 2021, pukul 16.00 WITA, bertempat di kantor Desa Singapadu Kaler. Sebelum kegiatan penyampaian materi dilaksanakan, para peserta diminta untuk menjawab 10 buah soal *pretest* berupa soal *multiple choice question* (MCQ) untuk mengetahui pengetahuan awal yang mereka miliki.

Penyampaian materi terkait pentingnya imunisasi wajib dan protokol pencegahan infeksi Covid-19 dilaksanakan dengan media poster yang telah dicetak (gambar 1). Para peserta penyuluhan yang terdiri dari 9 orang ibu-ibu kader posyandu berusia 20-40 tahun terlihat sangat antusias menyimak materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari keseriusan peserta dan tidak ada peserta yang berbicara dengan temannya selama pemaparan materi.



Gambar 1. Penyampaian materi dengan media poster

Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi simulasi teknik mencuci tangan enam langkah yang benar, dimana seluruh peserta diminta untuk mempraktekkan enam langkah mencuci tangan, dengan bantuan alat peraga sarung tangan dan pewarna makanan (gambar 2). Dilakukan juga simulasi cara memakai dan melepas masker yang benar serta etika batuk dan bersin yang baik. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan sesi diskusi berupa tanya jawab dengan peserta.

Pada akhir kegiatan pengabdian dilakukan *posttest* untuk mengevaluasi pengetahuan peserta terkait materi yang telah disampaikan, dengan 10 pertanyaan yang sama dengan soal *pretest*. Tanggapan peserta pengabdian sangat positif.



Gambar 2. Pelatihan mencuci tangan 6 langkah



Gambar 3. Penyerahan bantuan kepada Kelian Banjar

Kegiatan pengabdian ditutup dengan penyerahan bantuan berupa 1 buah wastafel portabel dan 1 buah *thermogun* untuk tiap banjar (gambar 3), serta alat pelindung diri berupa masker dan sarung tangan yang dapat digunakan saat pelaksanaan kegiatan posyandu di banjar.

Berdasarkan gambar 4, dapat dikatakan bahwa pengetahuan awal para kader posyandu berdasarkan hasil *pretest* sudah cukup baik, dengan nilai minimal 70. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa seluruh peserta pengabdian telah memiliki pengetahuan yang sangat baik terkait protokol pencegahan infeksi Covid-19 dengan keseluruhan nilai 100. Terdapat rata-rata peningkatan nilai *posttest* sebesar 17,8% dibandingkan dengan nilai *pretest*.

SIMPULAN

Hasil *posttest* setelah pemberian materi menunjukkan seluruh peserta pengabdian telah memiliki pengetahuan yang sangat baik terkait protokol pencegahan infeksi Covid-19. Hal ini mengindikasikan kegiatan pengabdian telah

berhasil dan kegiatan serupa sangat disarankan untuk dilaksanakan secara berkesinambungan dengan sasaran mitra yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik karena bantuan dari berbagai pihak. Kami selaku tim pelaksana ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Dekan dan Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa atas dukungan pendanaan dan fasilitas serta mitra kader posyandu Banjar Belang dan Belang Kaler yang telah bersedia dan berpartisipasi aktif sebagai peserta pelatihan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan-rekan Bagian Mikrobiologi dan Parasitologi FKIK Unwar, mahasiswa FKIK Unwar serta pihak lain yang telah membantu mensukseskan pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 19 Maret 2021. 2021.
2. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Rev-5. 2020;
3. Dinas Kesehatan Provinsi Bali. Laporan Bulanan Imunisasi Rutin Bayi Provinsi Bali. 2020.